

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup bidang Neurologi.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan dimulai setelah mendapatkan *ethical clearance* dari Komisi Etik Fakultas Kedokteran UNDIP/RSUP Dr. Kariadi Semarang.

3.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan pendekatan belah lintang.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi target

Populasi target adalah pasien stroke iskemik.

3.4.2 Populasi terjangkau

Populasi terjangkau adalah Pasien stroke iskemik yang dirawat di RSUP Dr.Kariadi Semarang.

3.4.3 Subjek

Subjek adalah pasien stroke iskemik yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

3.4.3.1 Kriteria inklusi

- 1) Pasien stroke iskemik adalah pasien stroke pertama kali > 72 jam
- 2) Pasien tidak sedang menerima terapi diuretik saat masuk rumah sakit
- 3) Pasien tidak sedang dalam fase resusitasi saat masuk rumah sakit
- 4) Pasien tidak memiliki riwayat gangguan ginjal atau endokrin
- 5) Pasien/keluarga bersedia ikut serta dibuktikan dengan *informed consent*

3.4.3.2 Kriteria eksklusi

- 1) Pasien mengalami penurunan kesadaran
- 2) Pasien dengan riwayat gangguan fungsi motorik sebelum terkena stroke iskemik

3.4.4 Cara pengambilan subjek

Pengambilan subjek dilakukan secara *consecutive sampling*, yaitu semua pasien yang datang secara berurutan dan memenuhi kriteria akan diikutkan dalam penelitian.

3.4.5 Besar subjek

Besar subjek dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik korelasi. Rumus besar sampel untuk penelitian analitik korelasi adalah:

$$n = \left[\frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left[\frac{1+r}{1-r} \right]} \right]^2 + 3$$

Keterangan:

n = besar minimal subjek

Z_{α} = tingkat kepercayaan = 1,96

Z_{α} = *power* penelitian = 0,842

r = *coefficient correlation* = 0,5

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)}{0,5 \ln \left[\frac{1 + 0,5}{1 - 0,5} \right]} \right]^2 + 3$$

Apabila ada kemungkinan terjadi drop out yang besarnya diperkirakan sebesar 10% (DO=0,1). Besar sampel dengan korelasi *drop out* adalah:

$$n_{do} = \frac{n}{1-do} = \frac{29}{1-0,1} = 32,22 \approx 33$$

Maka besar minimal subjek penelitian ini adalah 33 pasien.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah kadar kalium serum pasien stroke iskemik saat masuk.

3.5.2 Variabel terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah keluaran motorik pasien stroke iskemik saat akan pulang yang diukur dengan MAS.

3.5.3 Variabel perancu

1) Usia

2) Profil lipid

3) Kadar gula darah

3.6 Definisi Operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No	Variabel	Unit	Skala
1	<p>Kadar kalium serum saat masuk</p> <p>Kadar kalium serum didapatkan dari rekam medis pasien saat pertama masuk ke rumah sakit. Berikut adalah klasifikasi kadar kalium dalam darah:</p> <p>1) Hipokalemia: < 3.5 mmol/L</p> <p>2) Normokalemia: 3.5-5.1 mmol/L</p> <p>3) Hiperkalemia: >5.1 mmol/L</p>	mmol/L	Ordinal
2	<p>Keluaran motorik</p> <p>Keluaran motorik dinilai menggunakan <i>Motor Assessment Scale</i> (MAS) pada saat pasien stroke iskemik dipulangkan</p>		Rasio
3	<p>Usia</p> <p>Usia dihitung dari tanggal lahir yang tertera dalam rekam medis hingga pasien dirawat di rumah sakit</p>	Tahun	Rasio
4	<p>Profil Lipid</p> <p>Profil lipid adalah variabel yang terdiri atas:</p>	mg/dL	Rasio

-
- 1) Kadar HDL
 - 2) Kadar LDL
 - 3) Kadar Kolesterol
 - 4) Kadar Trigliserida

Profil lipid yang dijadikan sebagai data diambil dari rekam medis, yang diukur saat awal masuk rumah sakit

5	Kadar gula darah sewaktu	mg/dL	Rasio
Kadar gula darah sewaktu adalah konsentrasi gula darah sewaktu yang diukur saat awal masuk rumah sakit, dan didapatkan dari rekam medis			

3.7 Cara Pengumpulan Data

3.7.1 Alat

- 1) Formulir penilaian *Motor Assessment Scale* (MAS)
- 2) Rekam medis pasien

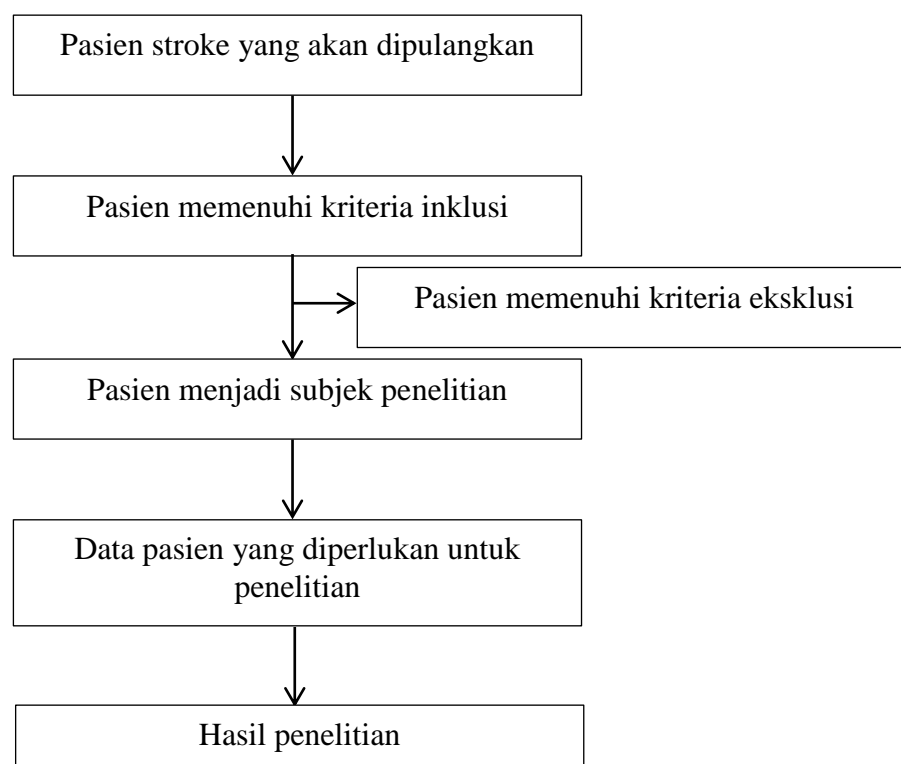
3.7.2 Jenis data

Data untuk variabel bebas adalah data sekunder yang didapat dari rekam medis pasien saat masuk. Data untuk variabel terikat adalah data primer yang diukur langsung saat pasien akan pulang.

3.7.3 Cara kerja

Pengambilan data dilakukan saat pasien akan pulang. Keluaran motorik diukur dengan MAS yang diukur secara langsung, sedangkan kadar kalium serum didapat dari rekam medis pasien saat masuk. Data untuk variabel perancu didapatkan dari rekam medis.

3.8 Alur Penelitian



Gambar 5. Alur penelitian

3.9 Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan secara langsung, yaitu dengan menggunakan kuesioner yang telah disediakan. Data yang telah

dikumpulkan akan diperiksa kelengkapan dan keakuratan data, diberi kode, ditabulasi, dan masukkan ke dalam komputer. Hasil yang disajikan berupa tabel.

Analisa data meliputi analisis deskriptif dan uji hipotesis. Pada analisis deskriptif, data yang berskala kotinyu seperti usia, kadar kalium serum, skor MAS, profil lipid, kadar GDS, dan sebagainya, akan dinyatakan dalam rerata \pm simpang baku apabila berdistribusi normal, tetapi apabila berdistribusi tidak normal akan disampaikan sebagai rentang minimal maksimal.

Uji normalitas distribusi dilakukan dengan menggunakan Uji Saphiro-Wilk oleh karena besar sampel kurang dari 50. Uji hipotesis untuk perbedaan skor MAS antara pasien hipokalemia, hiperkalemia, dan normokalemia dilakukan dengan Anova apabila berdistribusi normal atau uji Mann-Whitney apabila berdistribusi tidak normal. Hubungan antara kadar kalium serum saat masuk dengan skor MAS akan diuji dengan uji korelasi Spearman apabila berdistribusi tidak normal atau uji Pearson apabila berdistribusi normal. Pengaruh kadar kalium serum sebagai variabel bebas dan variabel perancu secara bersama-sama terhadap skor MAS diuji dengan uji multivariat regresi linier.

Nilai p dianggap bermakna apabila $p < 0.05$. Analisis data dilakukan dengan program komputer.

